RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

A. IDENTITAS

Materi	Profesi Inseminator
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan Profesi Pemroduksi Ternak (Petani Ternak) yang berjiwa wirausaha
Alokasi Waktu	1 Pertemuan (4 JP x 45 menit)

B. IDENTIFIKASI

Identifikasi Murid	**1. Pengetahuan Awal:** Murid umumnya telah mengetahui tentang keberadaan sapi/ternak di lingkungan Rejang Lebong dan istilah perkawinan ternak secara umum, namun belum memahami konsep teknis Inseminasi Buatan (IB) serta peran profesi inseminator sebagai peluang wirausaha. **2. Minat Belajar:** Murid menyukai pembelajaran praktikal, pengamatan media visual/video interaktif, dan diskusi kelompok berbasis studi kasus nyata masyarakat desa/peternak setempat. **3. Kebutuhan Belajar:** Murid membutuhkan bimbingan bertahap (*scaffolding*) dalam menghubungkan keterampilan teknis peternakan dengan jiwa kewirausahaan (pola pikir agribisnis, pelayanan jasa, serta jeli melihat peluang usaha di daerah Rejang Lebong).
Materi Pelajaran	**1. Faktual:** Keberadaan profesi inseminator peternakan di Rejang Lebong, layanan jasa IB (Inseminasi Buatan), serta kebutuhan peternak lokal akan perbaikan keturunan ternak. **2. Konseptual:** Pengertian profesi inseminator, kualifikasi/kompetensi dasar inseminator, serta karakteristik dan indikator jiwa wirausaha pada profesi inseminator (inovatif, berani mengambil risiko terukur, orientasi pelayanan pelanggan, jeli melihat peluang jasa peternakan). **3. Prosedural:** Alur analisis peluang usaha jasa inseminator mulai dari pemetaan kebutuhan peternak, penyediaan layanan, hingga strategi membina hubungan bisnis berkelanjutan dengan peternak. **4. Metakognitif:** Kesadaran murid terhadap potensi diri untuk menyikapi profesi inseminator bukan sekadar pekerja teknis, melainkan sebagai wirausahawan mandiri (*agripreneur*) di bidang peternakan.
Dimensi Profil Lulusan	**1. Penalaran Kritis:** Murid menganalisis tantangan dan peluang usaha dari profesi inseminator serta merumuskan karakteristik jiwa wirausaha yang harus dimiliki inseminator sukses. **2. Komunikasi:** Murid menyampaikan hasil gagasan, berdiskusi dalam kelompok, dan mempresentasikan pemahaman mengenai profesi inseminator berjiwa wirausaha dengan bahasa yang jelas dan persuasif.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, murid mampu menganalisis aktivitas pekerjaan secara menyeluruh manajemen produksi bidang agribisnis ternak dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal, memilih peluang usaha, menetapkan profil agripreneur.
Lintas Disiplin Ilmu	**Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK):** Jiwa kewirausahaan, analisis peluang usaha, dan pelayanan pelanggan (*customer service*). **Biologi Reproduksi Ternak:** Dasar reproduksi ternak dan prinsip Inseminasi Buatan.
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan Profesi inseminator yang berjiwa wirausaha.
Materi Pembelajaran	Profesi Inseminator yang Berjiwa Wirausaha.
Praktik Pedagogis	**Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning*. **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, dan penugasan

	analisis studi kasus.
Kemitraan Pembelajaran	Dinas Peternakan atau Inseminator Swadaya lokal
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang fleksibel (meja dibentuk melingkar untuk diskusi kelompok), suasana belajar yang terbuka, kondusif, aman, serta menghargai setiap pendapat murid.
Pemanfaatan Digital	Penggunaan smartphone/laptop, koneksi internet, media tayang interaktif, saluran YouTube pembelajaran peternakan, serta tautan artikel/modul digital

D. PENGALAMAN BELAJAR

Tahapan	Aktivitas Guru dan Murid	Waktu
KEGIATAN AWAL	**1. Berkesadaran (Mindful Learning):** - Guru menyapa murid dengan hangat, mengecek kehadiran, dan mengondisikan kelas. - Guru mengajak murid melakukan teknik pernapasan sejenak (STOP: *Stop, Take a breath, Observe, Proceed*) untuk mengarahkan fokus dan kesadaran penuh sebelum memulai belajar. **2. Bermakna (Meaningful Learning):** - Guru mengajukan pertanyaan pemantik kontekstual: *"Anak-anak, jika peternak di daerah kita ingin sapi atau ternaknya bertambah unggul tanpa harus membeli pejantan mahal, siapa ahli yang mereka panggil?"* dan *"Mengapa seorang petugas suntik kawin ternak (inseminator) tidak hanya sekadar 'tukang suntik', tetapi juga seorang wirausahawan?"* - Murid merespons dan menyampaikan pengalaman atau pandangan awal mereka secara aktif. **3. Menggembirakan (Joyful Learning) & Orientasi TP:** - Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran (TP): *"Hari ini kita akan menjelajahi secara mendalam bagaimana Profesi Inseminator itu bekerja dan mengapa jiwa wirausaha sangat penting agar profesi ini menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di Rejang Lebong."* - Guru membagi murid ke dalam beberapa	20 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 1: Orientasi Masalah*	**Langkah Inquiry 1: Orientasi terhadap Masalah** - Guru menampilkan tayangan video mengenai inseminasi buatan https://www.youtube.com/watch?v=cKiN3xEpigs https://www.youtube.com/watch?v=GPVro6aIibA dan profil inseminator https://www.youtube.com/watch?v=7m44Mc3WO7g Murid mengamati tayangan secara cermat.	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 2: Merumuskan Masalah*	**Langkah Inquiry 2: Merumuskan Masalah** - Murid didorong untuk mengajukan pertanyaan critical thinking terkait tayangan tersebut. - Guru memfasilitasi murid merumuskan pertanyaan inti diskusi kelompok: 1. *Apa saja peran utama dari profesi inseminator dalam dunia agribisnis ternak?* 2. *Ciri-ciri dan jiwa wirausaha apa saja yang wajib dimiliki seorang inseminator agar usahanya dipercaya peternak dan berkembang pesat?* 3. *Bagaimana seorang inseminator melihat peluang usaha dari kebutuhan peternak di Rejang Lebong?*	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 3: Mengajukan Hipotesis*	**Langkah Inquiry 3: Mengajukan Hipotesis** - Setiap kelompok menyusun hipotesis/jawaban sementara atas pertanyaan rumusan masalah berdasarkan pengetahuan awal dan pengamatan awal mereka.	20 Menit

	- Murid menuliskan gagasan awal pada Lembar Kerja Murid (LKM) yang dibagikan guru.	
KEGIATAN INTI *Sintak 4: Pengumpulan Data*	**Langkah Inquiry 4: Mengumpulkan Data** - Murid secara mandiri dan bergotong royong dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (bahan ajar, artikel digital, buku teks, atau penelusuran internet terarah via HP). - Murid mendalami aspek profesi inseminator: kualifikasi teknis, etika profesi, serta sikap wirausaha (kreativitas pelayanan, komunikasi, manajemen waktu, pembacaan peluang pasar).	35 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 5: Pengujian Hipotesis*	**Langkah Inquiry 5: Menguji Hipotesis & Analisis Data** - Murid mendiskusikan hasil temuan data mereka dan mencocokkannya dengan hipotesis awal. - Murid menganalisis hubungan antara keterampilan teknis inseminator dengan jiwa kewirausahaan. - Murid mendokumentasikan hasil diskusi dalam LKM dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami.	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 6: Merumuskan Kesimpulan*	**Langkah Inquiry 6: Merumuskan Kesimpulan & Presentasi** - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka mengenai *"Profesi Inseminator yang Berjiwa Wirausaha"*. - Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan apresiatif. - Guru memberikan penguatan (*feedback*) positif dan menyelaraskan pemahaman seluruh murid agar sesuai dengan TP.	20 Menit
KEGIATAN PENUTUP	**1. Refleksi Pembelajaran (Berkesadaran & Bermakna):** - Guru mengajak murid mereduksi dan merefleksikan kegiatan: * "Hal baru apa yang paling menarik yang kalian pelajari tentang profesi inseminator hari ini?" * "Sikap wirausaha apa yang bisa kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari dari seorang inseminator?" **2. Evaluasi Formatif & Kesimpulan:** - Guru dan murid merangkum poin-poin utama pembelajaran. - Guru memberikan lembar asesmen singkat untuk mengukur pencapaian TP. **3. Tindak Lanjut & Penutup:** - Guru menyampaikan gambaran materi untuk pertemuan berikutnya. - Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.	10 Menit

E. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKM)

==========

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Agribisnis Ternak

Materi : Profesi Inseminator yang Berjiwa Wirausaha

Fase / Kelas : E / X ATU

Nama Kelompok : .....

Anggota :

==========

Tujuan Pembelajaran:

Murid mampu menjelaskan Profesi inseminator yang berjiwa wirausaha.

Petunjuk Diskusi:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti bersama teman sekelompokmu.
2. Gunakan bahan ajar, buku, atau penelusuran internet untuk mengumpulkan informasi.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan bahasa yang jelas, jujur, dan mudah dipahami!

AKTIVITAS 1: MENGENAL PROFESI INSEMINATOR
1. Jelaskan menurut pemahaman kelompokmu, apa yang dimaksud dengan Profesi Inseminator dalam dunia agribisnis ternak! Apa peran utamanya bagi para peternak di sekitar kita?
AKTIVITAS 2: MEMBEDAH JIWA WIRAUSAHA SEORANG INSEMINATOR
2. Jika seorang Inseminator hanya bekerja secara biasa (biasa saja), dia hanya datang jika dipanggil. Namun, jika dia seorang INSEMINATOR YANG BERJIWA WIRAUSAHA, apa saja perbedaan atau nilai tambah yang dia berikan kepada peternak? Sebutkan minimal 3 sikap/karakteristiknya!
AKTIVITAS 3: ANALISIS PELUANG BERSAMA
3. Di daerah Rejang Lebong, banyak peternak yang membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kualitas keturunan ternaknya. Bagaimana seorang inseminator memanfaatkan kondisi ini sebagai peluang wirausaha yang saling menguntungkan?
AKTIVITAS 4: KESIMPULAN KELOMPOK
4. Buatlah kesimpulan singkat: Mengapa seorang calon ahli peternakan (seperti kalian) perlu memiliki jiwa wirausaha jika ingin menjadi inseminator yang sukses di masa depan?
Jawab:

F. INSTRUMEN ASESMEN KONTEKSTUAL

1. **Kasus 1 (Pemahaman Dasar Profesi):**
   Pak Budi adalah seorang peternak sapi di Rejang Lebong. Ia ingin sapinya melahirkan anak sapi unggul jenis Simmental, tetapi ia tidak memiliki pejantan Simmental. Jelaskan bagaimana profesi inseminator hadir untuk memberikan solusi atas permasalahan Pak Budi tersebut!
2. **Kasus 2 (Jiwa Wirausaha - Pelayanan & Inovasi):**
   Inseminator A hanya mau datang saat dipanggil dan tidak pernah memberikan konsultasi. Sedangkan Inseminator B rajin mengingatkan jadwal birahi ternak warga, memberikan edukasi pakan, serta cepat tanggap saat dihubungi. Menurut analisis kalian, manakah inseminator yang menerapkan jiwa wirausaha? Jelaskan alasanmu dari sudut pandang karakteristik wirausaha!
3. **Kasus 3 (Komunikasi & Kepercayaan Pelanggan):**
   Dalam bisnis jasa inseminasi ternak, kepercayaan peternak adalah kunci utama. Jelaskan mengapa kemampuan komunikasi yang baik dan kejujuran sangat penting dimiliki oleh seorang inseminator yang berjiwa wirausaha!
4. **Kasus 4 (Analisis Peluang Usaha Lokal):**
   Sebutkan dan jelaskan 2 peluang wirausaha tambahan (*side business*) yang berpotensi dikembangkan oleh seorang inseminator saat berkunjung ke kandang-kandang peternak di wilayah Rejang Lebong!
5. **Kasus 5 (Penalaran Kritis & Sintesis):**
   Rival adalah lulusan SMK Agribisnis Ternak yang berniat menjadi Inseminator Mandiri. Jelaskan langkah-langkah dan mental wirausaha apa saja yang harus disiapkan Rival agar profesi inseminator yang ia jalani dapat berkembang menjadi usaha jasa agribisnis yang berkelanjutan!

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Asesmen Formatif / Soal Kontekstual)

Kriteria / Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Penjelasan Profesi Inseminator	Mampu menjelaskan profesi inseminator secara sangat lengkap, logis, dan menghubungkannya secara tepat dengan solusi kebutuhan peternak lokal.	Mampu menjelaskan profesi inseminator dengan benar dan runtut.	Mampu menjelaskan profesi inseminator namun masih terbatas dan kurang runtut.	Belum mampu menjelaskan profesi inseminator dengan tepat.
Analisis Jiwa Wirausaha Inseminator	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis >3 karakter wirausaha pada profesi inseminator disertai alasan yang sangat tajam dan kontekstual.	Mampu mengidentifikasi 2-3 karakter wirausaha pada profesi inseminator dengan alasan yang tepat.	Mampu mengidentifikasi 1-2 karakter wirausaha namun alasannya kurang relevan.	Belum mampu menganalisis karakter wirausaha pada profesi inseminator.

Peluang Usaha & Konteks Lokal	Mampu merumuskan peluang usaha jasa inseminator berbasis kondisi peternakan Rejang Lebong secara sangat realistis dan kreatif.	Mampu merumuskan peluang usaha jasa inseminator berbasis kondisi lokal dengan jelas.	Mampu menyebutkan peluang usaha namun kurang sesuai dengan kondisi lokal.	Belum mampu merumuskan peluang usaha jasa inseminator.

2. Rubrik Penilaian Sikap & Keterampilan (Diskusi dan Presentasi)

Aspek Penilaian	Indikator Skor 4 (Sangat Baik)	Indikator Skor 3 (Baik)	Indikator Skor 2 (Cukup)	Indikator Skor 1 (Kurang)
Penalaran Kritis	Aktif menganalisis masalah, mengajukan pertanyaan mendalam, dan memberikan solusi yang relevan selama diskusi.	Mampu menganalisis masalah dan memberikan argumen yang relevan.	Mengikuti analisis tetapi masih butuh dorongan untuk berargumen.	Pasif dan belum menunjukkan proses penalaran kritis.
Komunikasi	Menyampaikan pendapat/presentasi dengan sangat jelas, percaya diri, sistematis, dan menghargai pendapat teman.	Menyampaikan pendapat/presentasi dengan jelas dan sopan.	Menyampaikan pendapat tetapi kurang lancar atau kurang percaya diri.	Sulit menyampaikan pendapat dan tidak fokus selama komunikasi.

H. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Murid dinyatakan tuntas apabila memperoleh skor rata-rata minimal 3 (kategori baik) pada seluruh rubrik penilaian. Murid dengan skor rata-rata di bawah 3 dinyatakan belum tuntas dan diberikan program remedial.

Asessmen Pembelajaran

1. Asessmen As Learning
   a. pertanyaan awal
2. Asessmen As Learning
   a. Observasi
   b. Refleksi
3. Asessmen As Learning
   a. Tes tertulis

Menyetujui,
Wakil Kurikulum

Nova Susanti, S.Kom., M.TPd
NIP 197711302005022002

Curup,
Guru Mata Pelajaran,

Yanti Fisniarsih, S.Pt.
NIP 198504152014022003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Budi Setia Edy, S.Pd.
NIP. 196702212006041004